

PENGENALAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA/I SMA

Mei Ie¹, Atalya Fransiska²

¹Jurusan Manajemen dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: Meii@fe.untar.ac.id

² Jurusan Manajemen dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: Atalya.115180014@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Quality human resources are the most important and most important thing needed by a country for its economic development, especially the younger generation. Human resource development can be done through educational facilities. One of the education needed by the younger generation is entrepreneurship education. Through entrepreneurship education, students will be able to recognize and understand not only the value and knowledge of entrepreneurship, but also the characteristics of entrepreneurship. Which, the characteristics of entrepreneurship are not something that can be owned by every individual in general. But only individuals who have my entrepreneurial thoughts and behavior have them. So it can be interpreted that the characteristics of entrepreneurship are still not widely known by the younger generation. So the government is trying to commit to introducing the characteristics of entrepreneurship through educational facilities. The sooner the younger generation recognizes and even has entrepreneurial characteristics, the better the quality of Indonesian human resources. know themselves and others through brain color measurement. Which through this test students can know and understand themselves, even others more deeply. This brain color measurement is used to measure the entrepreneurial characteristics of students.

Keywords: *Entrepreneurship, Characteristics of entrepreneurship, Brain Color*

ABSTRAK

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang paling utama dan terpenting yang dibutuhkan oleh suatu negara untuk perkembangan ekonominya, khususnya adalah generasi muda. Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui sarana pendidikan. Salah satu pendidikan yang diperlukan oleh para generasi muda adalah pendidikan kewirausahaan. Melalui pendidikan kewirausahaan, nantinya para pelajar dapat mengenal dan memahami tidak hanya nilai dan ilmu kewirausahaan, tetapi juga karakteristik kewirausahaan. Yang mana, karakteristik kewirausahaan bukanlah suatu hal yang dapat dimiliki oleh setiap individu secara umum. Melainkan hanya individu yang memiliki pemikiran dan perilaku berwirausaha saya yang memilikinya. Sehingga dapat diartikan karakteristik kewirausahaan ini masih belum dikenal luas oleh para generasi muda. Sehingga pemerintah berusaha untuk berkomitmen untuk mengenalkan karakteristik berwirausaha melalui sarana pendidikan. Semakin cepat generasi muda mengenal bahkan mempunyai karakteristik kewirausahaan, maka akan dapat semakin baik kualitas dari sumber daya manusia Indonesia Tujuan dari diadakan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan berupa pengenalan mengenai karakteristik kewirausahaan kepada para siswa/i, juga untuk mengajak para siswa/i untuk lebih mengenal dirinya dan orang lain melalui pengukuran *brain color*. Yang mana melalui pengujian ini para pelajar dapat mengenal dan juga memahami dirinya sendiri, bahkan orang lain lebih dalam. Pengukuran *brain color* ini digunakan untuk dapat mengukur karakteristik kewirausahaan para pelajar.

Kata kunci: Kewirausahaan, Karakteristik kewirausahaan, Brain Color

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, cukup banyak negara yang mampu untuk maju dan berkembang dengan pesat dikarenakan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukannya, sekalipun sumber daya alam yang ada di negara tersebut terbatas. Lain hal nya dengan Indonesia, sumber daya alam yang ada di Indonesia sangatlah kaya. Namun hal ini tidak diimbangi dengan pengembangan sumber daya manusia secara merata. Oleh karena itu, pemerintah Republik Indonesia terus berusaha untuk memegang teguh dan meningkatkan komitmennya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan (Agustina, 2017). Salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk memacu produktivitas dan pertumbuhan

ekonomi yang berkualitas. Namun tujuan yang paling utamanya adalah untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu untuk membuka dunia usaha baru.

Pendidikan merupakan modal penting yang dapat digunakan untuk bertahan dalam perubahan dan perkembangan di era modern sekarang ini. Yang dapat diartikan bahwa dengan pendidikan, masyarakat terutama generasi muda sudah terbekali dengan cukup untuk bisa bertahan dalam menghadapi tantangan yang nantinya akan dihadapi. Bahkan Silangen (2019) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan termasuk dalam kajian internasional yang terus menerus diteliti untuk dikembangkan secara dinamis.

Dengan pendidikan kewirausahaan yang diberikan sejak dini, sangat dapat membantu untuk mendukung penciptaan wirausaha yang berkualitas. Maraknya pendidikan kewirausahaan ini ternyata akibat dari kesadaran akan pentingnya suatu karakter kewirausahaan pada generasi muda. Dhamayantie & Fauzan (2017) menegaskan bahwa karakteristik kewirausahaan dapat mencakup sifat-sifat selayaknya individu wirausaha yaitu, motivasi, niat dan pengalaman. Sehingga dapat diartikan bahwa, hanya orang-orang yang bersifat wirausaha yang mampu untuk bertindak dan menggunakan karakteristik dari kewirausahaan dalam melakukan pekerjaannya. Sedangkan Sari, Suwarsinah & Baga (2016) mendefinisikan karakteristik kewirausahaan sebagai suatu karakter yang secara umum menggambarkan keunikan personal dan psikologis seseorang yang didalamnya meliputi dimensi nilai sikap dan kebutuhan orang tersebut. Untuk memaksimalkan daya saing, karakteristik kewirausahaan perlu diperhatikan. Karna karakteristik kewirausahaan merupakan salah satu kunci yang penting untuk membangun jiwa serta minat berwirausaha seseorang, terutama generasi muda.

Untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan masing-masing individu, dapat dilakukan pengukuran *brain color*, yang merupakan suatu pengukuran yang dapat membuat seseorang lebih memahami dan mengenal dirinya sendiri dan juga orang lain. Bahkan pengukuran dengan *brain color* ini juga dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan yang kedepannya dapat berdampak pada pikiran dan juga tindakan setiap individu. Suarlin & Ali (2018) menjabarkan empat warna otak, yaitu, warna kuning (dimiliki oleh mereka yang bertanggung jawab, loyal, tepat waktu dan terorganisir), biru (dimiliki oleh mereka yang kreatif, bermanfaat, penuh kasih dan komunikatif), hijau (dimiliki oleh mereka yang logis, kompeten, swasta dan independen), serta oranye (dimiliki oleh mereka yang dinamis, *fun-loving*, murah hati dan berani).

Pihak sekolah menyadari pentingnya pemahaman mengenai karakteristik individu para siswa/i-nya. Dengan memahami karakteristik diri sendiri, siswa dapat melakukan pengembangan diri, khususnya terkait karakteristik kewirausahaan. Dengan adanya pemahaman karakteristik para siswa, pihak sekolah juga dapat lebih mudah dalam mengarahkan kegiatan kewirausahaan di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Tiba *et. al.* (2021) yang menyatakan pentingnya ekosistem kewirausahaan. Ekosistem kewirausahaan merupakan pendorong penting dalam pengembangan kewirausahaan. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan wawasan berupa pengenalan mengenai karakteristik kewirausahaan kepada para siswa/i. selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengajak para siswa/i untuk lebih mengenal dirinya sendiri bahkan orang lain melalui pengukuran yang dilakukan terkait kewirausahaan, yaitu *brain color*.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Dalam kegiatan yang dilaksanakan, terdapat beberapa tahap yang perlu dilakukan, tujuannya adalah untuk mendalami pemahaman terkait permasalahan yang dihadapi. Tahap pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan *in-depth interview*. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendetail terkait permasalahan apa saja yang sedang dirasakan atau dihadapi, bahkan dihindari. *Interview* ini dilakukan melalui tanya jawab antara pewawancara

(tim PKM UNTAR) dengan responden (pihak mitra juga beberapa ahli). Tahap kedua dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan studi literatur terhadap permasalahan yang ada. Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan solusi yang dapat ditawarkan terkait permasalahan yang ada. Literatur dapat diperoleh dari berbagai sumber dan referensi, yang terutama adalah relevansi topik dengan permasalahan. Tahap ketiga adalah dengan melakukan penyusunan rencana kegiatan seminar dan *workshop*. Tahap ini juga meliputi kegiatan pengenalan siswa/i terhadap karakteristik kewirausahaan dan pengukuran *brain color* untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan masing-masing siswa/i.

Pada akhirnya, sampai juga pada tahap utama yaitu pelaksanaan PKM yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021. Tahap kelima dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan pengevaluasian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyampaian materi sudah dilakukan dengan baik dan seberapa besar dampak atau pengaruh yang dapat diberikan melalui kegiatan ini. Pengevaluasian nantinya akan dilakukan dengan cara mewawancarai pihak mitra. Tahap keenam dan terakhir dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan menyerahkan laporan kegiatan. Didalam laporan kegiatan ini nantinya juga akan berisikan rincian kegiatan dan dokumentasi yang tersusun dalam bentuk laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kenyataannya, sumber daya manusia yang ada di Indonesia memanglah banyak, namun hal ini tidak diimbangi dengan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk memperbaiki permasalahan ini melalui saran pendidikan. Salah satunya dan yang utama adalah melalui pendidikan kewirausahaan. Dari pendidikan kewirausahaan ini nantinya akan dapat dihasilkan karakteristik kewirausahaan. Yang mana karakteristik kewirausahaan tidak bisa dimiliki oleh individu secara umum, melainkan hanya individu yang berpola pikir dan berperilaku selayaknya wirausaha saja. Untuk mengukur karakteristik yang ada pada masing-masing siswa/i, dalam kegiatan PKM ini diadakan pengukuran dengan menggunakan *brain color*. Dengan pengukuran *brain color*, para siswa/i akan dapat lebih mengenal dan memahami dirinya sendiri bahkan orang lain yang ada disekitarnya terkait berwirausaha.

SMA Marie Yosep merupakan salah satu sekolah yang memiliki kepekaan terkait ilmu kewirausahaan para siswa/i nya. Hal ini ditandai dengan upaya yang dikeluarkan oleh pihak sekolah untuk mencari narasumber maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kewirausahaan guna memberikan serta melatih ilmu kewirausahaan para siswa/i nya. Dengan adanya narasumber, tentunya para siswa dapat memperoleh pengenalan yang lebih mendalam dan pengetahuan terkait karakteristik kewirausahaan. Demikian juga *workshop* yang dilakukan, yang nantinya diharapkan dapat membekali para siswa/i dalam pengimplementasian karakteristik kewirausahaan.

Target luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah berupa transfer pengetahuan terkait karakteristik kewirausahaan yang nantinya dapat diimplementasikan di SMA Marie Yosep. Sehingga nantinya dapat tercipta pengimplementasian pengembangan minat dama berwirausaha sebagai salah satu profesi dimana yang akan datang oleh para siswa/i.

4. KESIMPULAN

Dari keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pengenalan karakteristik kewirausahaan sejak dini pada para pelajar (siswa/i) adalah hal yang baik dan tepat untuk dilaksanakan. Semakin cepat generasi muda mengenal bahkan mempunyai karakteristik kewirausahaan, maka akan dapat semakin baik kualitas dari sumber daya manusia Indonesia. Pengukuran yang dilakukan melalui *brain color* juga dapat merepresentasikan individu tiap-tiap

pelajar dengan baik. Dengan pengujian ini, akhirnya para siswa/i dapat lebih mengetahui dan memahami dirinya sendiri dan juga orang lain dengan baik.

5. REFERENSI

- Agustina, D. A. (2017). Model pembelajaran untuk mengenalkan kewirausahaan pada siswa sekolah dasar kelas rendah. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 3(2, Oktober), 43-56.
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80-91.
- Haddad, G., Haddad, G., Nagpal, G. (2021). Can students' perception of the diverse learning environment affect their intentions toward entrepreneurship?. *Journal of Innovation & Knowledge*, 6, 167–176. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2021.04.002>
- Sari, N. M. W., Suwarsinah, H. K., & Baga, L. M. (2016). Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).
- Silangen, P. M. (2019). Program Pengembangan Kewirausahaan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Manado (UNIMA). *Edupreneur: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat bidang Kewirausahaan*, 2(1).
- Suarlin, S., & Ali, M. I. (2018). Membangun Jiwa Kewirausahaan.
- Tiba, S., van Rijnsoever, F. J., Hekkert, M. P. (2021). Sustainability startups and where to find them: Investigating the share of sustainability startups across entrepreneurial ecosystems and the causal drivers of differences. *Journal of Cleaner Production*, 306, 127054. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127054>